



## Penembakan Massal di Austin

**AUSTIN:** Sedikitnya dua orang tewas dan lima orang cedera dalam insiden penembakan massal di Ashwaubenton, dekat Austin, Texas, Amerika Serikat, Minggu (2/5). Salah satu korban tewas adalah tersangka pelaku penembakan yang terjadi di Oneida Casino. Saksi Dylan Luehring di Mayville mengatakan tersangka menembaki warga secara acak. Terdengar sedikitnya 52 kali tembakan. Lokasi penembakan tidak jauh dari Bandara Straubel di Austin.

Juru bicara Oneida Casino, Bobbi Webster mengatakan aksi penembakan tersebut dapat dihentikan setelah berlangsung lebih dari dua jam. Aparat keamanan membanjiri lokasi penembakan. Mereka berhasil melumpuhkan tersangka pelaku penembakan. Insiden ini memicu kepanikan pengunjung Oneida Casino.

## Korea Utara Ancam AS

**SEOUL:** Korea Utara marah terhadap Amerika Serikat dan mengancam negara adidaya tersebut, Minggu (2/5). Juru bicara Kementerian Luar Negeri Korut, Kwon Jong Gun menyebut AS akan menghadapi bahaya. Pyongyang berang setelah Presiden Joseph Biden Jr menyebut Korut dan Iran sebagai ancaman keamanan AS dan dunia. Korut menuduh AS memiliki niat jahat terhadap negaranya.

Humas Gedung Putih Jen Psaki sebelumnya mengatakan Biden akan mengambil kebijakan pragmatis soal Korut. Tidak lunak seperti Presiden Donald Trump, namun juga tidak keras seperti Presiden Barack Obama. AS akan bertindak terhadap Korut secara terukur.

## Bulgaria Siap Pemilu Lagi

**SOFIA:** Bulgaria kemungkinan akan menggelar Pemilu lagi pada 11 Juli 2021. Hal itu terjadi setelah hasil Pemilu 4 April 2021 gagal menghasilkan pemenang mayoritas. Pada 5 Mei 2021, pemimpin Partai Sosialis Bulgaria (BSP) Korneliya Ninova (52) akan diminta membentuk pemerintahan oleh Presiden Rumen Radev. Ninova adalah orang ketiga yang diminta membentuk pemerintahan. Dua pemimpin parpol yang lain gagal. Mereka adalah Boyko Borissov dari Partai GERB dan Slavi Trifonov dari Partai ITN.

Tanda-tanda Pemilu muncul setelah Ninova menyatakan akan menolak tawaran Presiden Bulgaria untuk membentuk pemerintahan. Ninova mengancam sikap egois para pemimpin parpol, sehingga pembentukan pemerintahan koalisi sulit terwujud di Bulgaria. Tanpa pemerintahan yang stabil Bulgaria akan kesulitan mengakses dana pemulihan Covid-19 Uni Eropa sebesar 750 miliar euro. (AP/Bro)

# HUKUM

## Angkringan Sepi, Pasutri Curi Gabah

**SLEMAN (KR)** - Pasangan suami istri (pasutri), TR (58) dan Ny S (57), kepergok saat mencuri gabah di Kadirojo Purwomartani Kalasan. Aksi nekat warga Klaten Jawa Tengah ini, menurut keterangan penyidik, sudah direncanakan.

"Tiga hari sebelumnya, TR sudah lewat lokasi yang merupakan gudang penyimpanan gabah. Hasil penyidikan, pencurian itu memang sudah direncanakan sebelumnya oleh TR, yang saat kejadian juga mengajak istrinya," ungkap Kapolsek Kalasan Kompol Sumantri didampingi Panit Reskrim Aiptu Rendra Widjanarko, Minggu (2/5).

Dijelaskan, pasutri itu datang ke lokasi Kamis (29/4) sekitar pukul 02.30, usai berjualan angkringan di wilayah Kota Yogya. Mengendarai mobil warna silver, keduanya turun dari kendaraan dan bergegas masuk ke gudang gabah kering milik Dwi Sutardi (34).

Satu persatu, gabah kering dimasukkan ke dalam mobil, namun saat akan berangkat gabah yang kedua, seorang warga

melintas. Curiga dengan gelagat tak biasa dini hari tersebut, saksi lantas memberitahu warga lainnya yang bergegas ke lokasi. Pasutri itu pun diamankan berikut gabah dan mobil yang digunakan untuk mengangkut hasil curian.

Kapolsek menambahkan, saat kejadian korban tidur di rumahnya, sedangkan lokasi pencurian terletak di area persawahan dusun setempat. Warga kemudian membangunkan korban dan memberitahu jika ada pencuri menyatroni gudang penyimpanan gabah kering miliknya.

Dari keterangan korban, di lokasi kejadian ia menyimpan sekitar 10 karung gabah masing-masing berisi 50 Kilogram. Sedangkan yang sudah dicuri pasutri itu sebanyak 2 karung dengan nilai ekonomi diperkirakan Rp 500.000.

"Menurut keterangan kedua pelaku, mereka terpaksa mencuri karena terdesak kebutuhan ekonomi. Jualan angkringan mereka juga sepi, sehingga nekat mengambil barang yang bukan miliknya," pungkask Kapolsek. (Ayu)

## KASUS PEMERASAN TERHADAP KEPALA DESA Perangkat Desa Datangi Polresta Banyumas

**BANYUMAS (KR)** - Mendukung pengusutan perkara pemerasan yang dilakukan oleh oknum ketua Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) antikorupsi terhadap sejumlah kepala desa, Persatuan Perangkat Desa Indonesia (PPDI) Kabupaten Banyumas, Kamis (29/4) mendatangi Mapolresta Banyumas.

Kedatangan puluhan perangkat desa dari sejumlah desa tersebut untuk memberi apresiasi dan dukungan kepada Polresta Banyumas yang sudah menaikkan dari penyelidikan ke tahap penyidikan.

"Kami sebagai organisasi pamong desa merasa terpenggil dan empati atas kasus pemerasan yang dilakukan oknum salah satu LSM kepada kepala desa. Apalagi penanganan kasus sudah dilakukan oleh Polresta Banyumas," jelas Ketua PPDI Kabupaten Banyumas Slamet Mubarak.

Untuk itu pihaknya memberi dukungan dan apresiasi kepada Polresta Banyumas dalam penanganan kasus dugaan pemerasan tersebut. Menurutnya kasus pemerasan yang dialami kepala desa maupun

perangkat desa sebenarnya sering terjadi karena sudah berlangsung sejak lama. "Banyak sekali oknum LSM yang datang ke desa-desa, yang akhirnya seperti itu, memeras dan sebagainya, akhirnya kami tidak tenang dalam bekerja," ungkapnya.

Bentuk dukungan PPDI kepada Polresta Banyumas dengan memberikan surat pernyataan sikap dukungan yang diberikan kepada Kapolresta Banyumas Kombes M Firman L Hakim di pendopo Mapolresta setempat.

Kepala Polresta Banyumas sangat mengapresiasi dukungan tersebut. Ia mengatakan pada prinsipnya, melaksanakan tugas-tugas kepolisian dalam rangka penyelidikan dan penyidikan tindak pidana termasuk di dalamnya kasus dugaan pemerasan tersebut. "Kebetulan korban-pemeras kepala desa. Pada saat mereka membuat aduan kepada kami, ya kami respons, kami cari bukti-buktinya sesuai fakta apa adanya, kami akan melakukan penyelidikan apa adanya, tidak ada yang kami tutup-tutupi," kata M Firman. (Dri)

# AS Habiskan 2,26 Triliun Dolar di Afghanistan

**KABUL (KR)** - Amerika Serikat mulai menarik sebagian dari 2.500 pasukannya dari Afghanistan, Sabtu (1/5). Sebelum 11 September 2021 diharapkan seluruh tentara AS dan 7.000 tentara Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO) sudah hengkang dari Afghanistan.

Misi Resolute Support pun berakhir di bawah pimpinan komandan pasukan AS di Afghanistan, Jenderal Austin Scott Miller. Ia merupakan komandan ke 17 dalam perang yang berlangsung hampir 20 tahun tersebut. Sampai 1 Mei 2021, Miller tercatat sebagai komandan terlama yang memimpin AS di Afghanistan. Ia telah bertugas selama 971 hari.

Invasi AS ke Afghanistan dari 7 Oktober 2001 sampai 1 Mei 2021 telah menguras dana Amerika sebesar 2,26 triliun dolar AS, demikian laporan Costs of War, Minggu (2/5). Termasuk di dalamnya 815,7 miliar dolar AS untuk opera-

sional militer, senjata, amunisi, kapal induk, bahan bakar, tank, kendaraan militer dan makan.

Di dalamnya ada 143 miliar dolar AS untuk rekonstruksi Afghanistan, 88 miliar dolar untuk melatih polisi dan tentara Afghanistan, 36 miliar dolar untuk perbaikan infrastruktur waduk dan jalan raya.

Costs of War mengungkapkan AS membiayai misinya di Afghanistan dari utang. Untuk bunganya saja mencapai 530 miliar dolar AS dan biaya jaminan kesehatan veteran mencapai 296 miliar dolar AS.

Peneliti Century Foundation, Michael Wahid Hann menyebut misi AS di



Jenderal Miller swafoto bersama pemuda Afghanistan di Kabul.

Afghanistan seperti proyek yang hasilnya minim. Hanya beberapa hal positif yang terjadi, termasuk kematian ibu melahirkan turun 50 persen, literasi naik dari 8 persen jadi 43 persen, krisis air teratasi. Sebelum perang hanya 16 persen rakyat Afghanistan yang mengakses air bersih, sekarang 89 persen.

Rakyat Afghanistan menjadi pihak yang paling menderita. Sejak 2001, setidaknya 47.245 warga sipil telah tewas dalam perang hingga pertengahan April 2021. Konflik tersebut juga menewaskan total 72 wartawan dan 444 pekerja bantuan.

Pemerintah Afghanistan

## 7 Negara Bagian India Krisis Vaksin

**NEW DELHI ( KR)** - Mulai 1 Mei 2021, Pemerintah India menggulirkan percepatan vaksinasi untuk kelompok umur 18 sampai 44 tahun. Program ini diharapkan bisa mempercepat terciptanya kekebalan kelompok (*herd immunity*) dan segera mungkin mengentaskan India dari pandemi Covid-19.



Warga antre untuk divaksin Covid-19 di Prayagraj, India.

Tampaknya program tersebut terhambat akibat ketersediaan vaksin. Pada Minggu (2/5) sedikitnya tujuh negara bagian India hampir kehabisan stok vaksin Covid-19. Ketujuh negara bagian India yang krisis vaksin adalah Madhya Pradesh, Gujarat, New Delhi, Andhra Pradesh, Assam, dan Telangana. Khusus di

nya belum ada vaksin yang dikirimkan pusat ke daerahnya. Rumah sakit India juga berjuang untuk mengamankan pasokan oksigen yang stabil, di tengah makin banyaknya pasien Covid-19 yang meninggal akibat kekurangan stok oksigen.

Pada Minggu (2/5), India mencatat sedikit penurunan infeksi baru dengan 392.488, dari rekor tertinggi 401.993 dalam 24 jam sebelumnya. India juga melaporkan 3.689 kematian tambahan, sehingga total korban jiwa karena Covid-19 menjadi 215.542. Para ahli yakin kedua total angka itu kurang dari jumlah yang sebenarnya. India berterima kasih kepada China yang telah mengirimkan bantuan. Menlu S Jayashanker mengatakan bantuan China sudah tiba di India. Bantuan itu berupa 25.000 konsentrator oksigen, 5.000 ventilator dan 21.000 generator oksigen. China juga mengirimkan 15.000 alat monitor dan bantuan lain sebanyak 3.800 ton.

Negara-negara tetangga India menuntut perbatasan dan mempercepat vaksinasi Covid-19. Langkah itu dilakukan oleh Bangladesh, Sri Lanka, Nepal dan Bhutan. Sementara itu Amerika Serikat menerapkan *travel ban* bagi warga India. Warga AS yang baru pulang dari India harus menjalani karantina. (AP/Bro)

## BEGAL BERAKSI DI BULAK TENGULAN Pengendara Dicekik, Motor Dirampas

**BANTUL (KR)** - Kasus pembegal terjadi di bulak Tengulan Cembing Kalurahan Trimulyo Kapenewon Jetis Bantul, Minggu (2/5) pagi. Dalam peristiwa tersebut komplotan penjahat tersebut menggasak Honda Beat AB 5501 ZJ milik Ny Buniah (50) warga Cembing Trimulyo Jetis. Akibat peristiwa itu korban rugi Rp 11 juta. Kini kasus tersebut dalam penyelidikan polisi.

Informasi di lapangan menyebutkan, kasus tersebut bermula ketika pagi itu korban mengendarai motor dari timur ke barat. Begitu mendekati timur jembatan Sungai Code Tengulan, korban melihat dua orang berjalan dari barat. Orang tersebut diluar dugaan mendorong korban yang tengah mengendarai motor hingga tersungkur. Tidak berhenti sampai disitu, melihat mangsanya ambruk pelaku secepat kilat mencekik leher korban.

Penjahat tersebut membawa kabur korban ke arah timur Jalan Imogiri Barat. Dalam kasus tersebut, kor-

ban sama sekali tidak menduga terjadi perampasan motor. Karena rumah korban berada disisi barat jembatan tersebut. Sebelumnya di kawasan itu juga belum pernah terjadi tindak kejahatan.

Kapolsek Jetis, AKP Hatta Azharuddin Amrullah SSos MIP, mengatakan kasus tersebut masih dalam penyelidikan. Termasuk memintai keterangan korban dan sejumlah saksi.

Sementara itu, tersangka pencurian dengan pemberatan (curat) lintas wilayah, JK (48) warga Sangkrak Pasar Kliwon Kota Solo, berhasil ditangkap Polsek

Grogol. Tersangka sudah melakukan aksinya di sejumlah wilayah seperti di Kecamatan Grogol, Baki, Mojolaban bahkan hingga lintas daerah di Kabupaten Klaten.

Polisi masih melakukan pengembangan ada tidak keterlibatan tersangka lain dalam melakukan aksinya mengingat JK merupakan pemain lama. Kapolsek Grogol AKP Dodiawan, mengatakan kejadian bermula saat petugas menerima laporan aksi pencurian di rumah korban Lilik Sumanto warga Desa Gedangan Grogol. Korban dalam laporannya mengaku kehilangan sejumlah barang berharga. Selain itu kondisi rumah juga mengalami kerusakan pada bagian jendela setelan dicongkel pelaku.

Hasil penyelidikan diketahui korban menderita kerugian berupa emas 40 gram, uang tunai Rp 3.500.000, televisi LCD dan ponsel. Polisi akhirnya berhasil menangkap JK dan menetapkan tersangka setelah mengakui perbuatannya dan menemukan barang bukti hasil kejahatan.

Hasil pemeriksaan diketahui JK melakukan aksi curat dengan mencari sasaran rumah kosong. Tersangka kemudian masuk ke dalam rumah dengan mencongkel jendela menggunakan obeng. Setelah itu mengasak barang berharga milik korban. (Roy/Mam)

## Obat Petasan Meledak, 2 Rumah Hancur

**CILACAP (KR)** - Obat petasan diperkirakan seberat 5,5 kg meledak, mengakibatkan dua rumah milik warga Dusun Gebangsari Desa Sidaup Kecamatan Gandrungmangu Cilacap, hancur, Jumat (30/4) sekitar pukul 15.30. Sekitar 8 orang dimintai keterangan. "Kami telah menurunkan tim beranggotakan 15 orang untuk melakukan penyelidikan," ujar Kasat Reskrim Polres Cilacap, AKP Rifeld Constabtien Baba, Sabtu (1/5). Sedang sejumlah barang bukti dari kasus ledakan tersebut telah diamankan.

Peristiwa ledakan itu berawal dari rencana warga setempat yang hendak meramaikan lebaran tahun ini, dengan menyulut mercon atau petasan yang dibuat sendiri. Kemudian warga membeli obat petasan seberat 5,5 Kg yang disimpan di salah satu rumah kosong.

Namun diluar dugaan, rumah tempat penyimpanan obat petasan tersebut diperkirakan dalam keadaan tertutup rapat, sedang cuaca cukup panas. Sehingga kondisi tersebut

memicu terjadinya ledakan pada obat petasan tersebut.

Pada saat terjadi ledakan kedua rumah yang hancur tersebut tidak berpenghuni, sehingga tidak sampai menimbulkan korban jiwa. Namun demikian, kedua rumah tersebut diketahui hancur akibat kerasnya ledakan obat petasan tersebut. Diperkirakan kerugian akibat ledakan tersebut mencapai Rp 120 juta lebih.

Sementara itu, Yohanes Irawan (54) pemilik toko S di Jalan Pemuda seberang Mapolres Banjarnegara, Jumat (30/4), dijebloskan ke rumah tahanan negara (Rutan) setempat oleh petugas Kejaksaan karena terbukti melakukan tindak pidana ringan menyimpan, menimbun, dan menguasai minuman keras (miras) beralkohol tak berizin.

Terdakwa dijatuhi hukuman oleh hakim PN Banjarnegara selama 3 bulan penjara dan denda Rp 30 juta. Di tingkat banding, Pengadilan Tinggi Ji Jateng menguatkan putusan peng-

adilan tingkat pertama.

Terdakwa sebelumnya diserahkan oleh Satpol PP selaku Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) dan diterima oleh Kepala Seksi Intelijen (Kasi Intel) Kejari Banjarnegara Yasozi Sokhi Zebua selaku eksekutor.

Kasatpol PP Banjarnegara, Esti Widodo, mengatakan, razia terhadap toko milik terdakwa merupakan bentuk komitmen Pemkab Banjarnegara menerapkan wilayah Kabupaten Banjarnegara bebas minuman keras beralkohol atau Zero (No) Alkohol.

Terdakwa diajukan ke sidang Pengadilan dengan barang bukti minuman keras beralkohol jenis bir yakni anker pilsener 190 botol, bintang pilsener sebanyak 8 botol dan anker stout 8 botol. Terdakwa terbukti melanggar Perda No 4 Tahun 2009 tentang Pengendalian Khamar atau Minuman Beralkohol. Atas perbuatannya, terdakwa diganjar hukuman kurungan 3 bulan dan denda Rp 30 juta subsider 2 bulan kurungan. (Mak/Mad)